

Sandiaga Uno: Laporan yang Diterima DKI, 60 Persen Palsu

Reporter: **M Rosseno Aji**

Editor: **Untung Widyanto**

Minggu, 21 Januari 2018 11:53 WIB



Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno menghadiri pengarahan dalam diskusi Pelayanan Kesehatan Dengan Dinas Kesehatan dan Jajarannya di kantor Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 19 Januari 2018. Tempo/Hendartyo Hanggi

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Gubernur DKI Jakarta [Sandiaga Uno](#) mengatakan pemerintah DKI mendapat banyak laporan palsu atau data sampah lewat Jakarta Smart City. Sandiaga mengatakan jumlah data sampah mencapai 60 persen dari total laporan yang masuk.

"Dari 5.000 laporan banjir, 2.700 di antaranya laporan palsu," kata Sandiaga, di kawasan Monas, Jakarta, pada Minggu, 21 Januari 2018.

Pernyataan tersebut disampaikan Sandiaga sesuai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menyatakan sistem *online* kementeriannya terganggu karena adanya 72 ribu laporan palsu permintaan pembuatan paspor.

Untuk membersihkan data sampah di Jakarta, Sandiaga mengatakan telah membentuk *data cleansing team* di Jakarta Smart City. Dia menawarkan kerja sama dengan Kementerian Hukum dan Dirjen Imigrasi untuk membereskan masalah ini.

"Kalau diperlukan, tim dari Jakarta Smart City siap membantu," kata [Sandiaga Uno](#).

Sandiaga mengatakan bukan cuma Indonesia yang menghadapi masalah data sampah. Dia mengatakan masalah ini juga dihadapi Maroko dan Australia. "Tadi Dubes Maroko dan perwakilan dari Australia juga bilang begitu," ujarnya.

Sebelumnya, juru bicara Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum Agung Sampurno mengatakan sistem paspor *online* dibanjiri 72 ribu permohonan paspor fiktif. Hal tersebut membuat layanan paspor *online* di sejumlah kantor Imigrasi terganggu.